



Buletin terbatas untuk bahan diskusi internal Kementerian Pertanian

# **BULETIN TEBU/GULA**

## **Triwulan III - Tahun 2020**



### **SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA**

### **HASIL TAKSASI TENGAH TAHUN 2020**



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**





# SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA (Hasil Taksasi Tengah Tahun 2020)

## DAFTAR ISI

- A. Ringkasan | Hal 2
- B. Konsep dan Definisi | Hal 3
- C. Perkembangan Luas Panen Tebu di Indonesia Tahun 2014 - 2019 | Hal 4
- D. Perkembangan Produksi Tebu di Indonesia Tahun 2014 - 2019 | Hal 5
- E. Perkembangan Produktivitas Tebu di Indonesia Tahun 2014 - 2019 | Hal 8
- F. Perkembangan Rendemen di Indonesia Tahun 2014 - 2019 | Hal 9
- G. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Indonesia Tahun 2014 - 2019 | Hal 12
- H. Perkembangan Produktivitas Gula Kristal Putih di Indonesia Periode Tahun 2014 - 2019 | Hal 15
- I. Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Gula Indonesia | Hal 16
- J. Perkembangan Impor Raw Sugar Indonesia | Hal 17
- K. Perkembangan Harga GKP dan Raw Sugar | Hal 19

## A. RINGKASAN

Angka luas dan produksi tebu/gula tahun 2020 yang digunakan dalam bulletin ini merupakan hasil taksasi tengah tahun pabrik gula, yang mencerminkan estimasi situasi kinerja komoditas tebu/gula tahun 2020 dengan mempertimbangkan realisasi giling hingga Bulan Agustus 2020. Rincian data menurut wilayah (Jawa dan Luar Jawa) serta berdasarkan kepemilikan (TS dan TR) dihitung berdasarkan angka rata-rata proporsi realisasi selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan angka taksasi tengah tahun, produksi gula tahun 2020 diperkirakan mencapai 2,22 juta ton GKP yang berasal dari 28,80 juta ton tebu yang digiling. Estimasi produksi ini sedikit menurun sebesar 0,12% terhadap capaian tahun 2019 yang sebesar 2,23 juta ton. Produksi gula tersebut merupakan kontribusi dari pabrik gula BUMN sebesar 1,13 juta ton atau sebesar 50,83% dan sisanya sebesar 1,09 juta ton atau 49,17% merupakan kontribusi produksi pabrik gula Swasta.

Awal musim giling pabrik gula tahun 2020 adalah Bulan Februari, dan diperkirakan berakhir pada Bulan November 2020.

## TIM PENYUSUN

### Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Akhmad Musyafak, SP,  
MP

### Redaktur :

Dr. Ir. Anna Astrid S. M.Si

### Editor

Rhendy Kencanaputra W, S.Si.,  
M.Stat.App

### Artikel

Ir. Efi Respati, M.Si

### Layout

Roydatul Zikrya, S.Si, MSE



## B. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Luas Areal Tebu** : jumlah areal untuk usaha budidaya tanaman berupa kegiatan perluasan, peremajaan (bongkar ratoon) maupun intensifikasi (rawat ratoon) yang dinyatakan dalam satuan Ha.
2. **Luas Panen Tebu** : jumlah areal yang dipanen sekali atau lebih pada periode bulan laporan, yang dinyatakan dalam satuan Ha.
3. **Produksi Tebu** : jumlah tebu yang dihasilkan dari areal kebun tebu yang dipanen dinyatakan dalam satuan ton.
4. **Produktivitas Tebu** : jumlah tebu yang dihasilkan dibagi areal yang dipanen, dinyatakan dalam satuan ton/ha.
5. **Rendemen Tebu** : jumlah hablur yang dihasilkan dibagi tebu yang diolah dinyatakan dalam prosen (%).
6. **Produksi Gula** : jumlah gula yang dihasilkan dari areal kebun tebu yang dipanen, dinyatakan dalam satuan ton.
7. **Produktivitas Gula** : jumlah gula yang dihasilkan dibagi areal yang dipanen dinyatakan dalam satuan ton/ha.
8. **Taksasi** : perkiraan produksi, produktivitas tebu/gula dan rendemen dari areal tanaman tebu yang diusahakan dalam periode 1 (satu) kali musim tanam.
9. **Realisasi** : jumlah produksi tebu/gula yang dihasilkan dari areal tebu yang ditanam/dikelola dalam satuan ton mulai awal giling hingga akhir giling.
10. **Tebu Sendiri (TS)** : kebun tebu yang diusahakan oleh perusahaan ditanam di lahan HGU (Hak Guna Usaha) maupun lahan sewa dari rakyat.
11. **Tebu Rakyat (TR)** : kebun tebu yang diusahakan oleh petani di lahan rakyat (milik sendiri atau sewa)
12. **Hablur** : gula murni dalam bentuk kristal (1 ton hablur = 1,003 ton gula).
13. **Gula Kristal Putih (GKP)** : gula berbentuk kristal putih dengan nilai ICUMSA 81-300 IU, untuk konsumsi langsung rumah tangga.
14. **Bilangan ICUMSA** (*International Commission for Methods of Sugar Analysis*) : suatu parameter yang berkaitan dengan warna gula yang diukur berdasarkan standar internasional, dalam satuan *International Unit* (IU) – Permendag No. 14 Tahun 2020
15. **Raw sugar**: adalah gula mentah berbentuk kristal berwarna kecoklatan dengan bahan baku dari tebu. Kode HS menurut raw sugar menurut Permendag No. 14 Tahun 2020 adalah 1701.13.00 dan 1701.14.00.
16. **Gula Rafinasi**: adalah gula mentah yang telah mengalami proses pemurnian untuk menghilangkan molase sehingga gula rafinasi berwarna lebih putih dibandingkan gula mentah yang lebih berwarna kecokelatan. Kode HS menurut raw sugar menurut Permendag No. 14 Tahun 2020 adalah 1701.99.10.



### C. PERKEMBANGAN LUAS PANEN TEBU DI INDONESIA 2015 - 2020

Data yang digunakan dalam buletin ini merupakan angka realisasi giling tahun 2015 – 2019, serta data hasil taksasi giling tengah tahun 2020.

Berdasarkan data dari seluruh Pabrik Gula (PG) di Indonesia, realisasi luas panen tebu tahun 2015-2020 cenderung terus mengalami penurunan sebesar 2,34% per tahun. Luas panen tebu tahun 2020 sebesar 413,19 ribu hektar dan diperkirakan akan naik

0,43% bila dibandingkan tahun 2019 seluas 411,44 ribu hektar.

Peningkatan luas panen tebu tahun 2020 diperkirakan terjadi di areal tebu rakyat yang naik 1,80%, sementara tebu sendiri turun 1,49% dibanding tahun sebelumnya (Gambar 1 dan Tabel 1).

*Luas panen tebu Indonesia tahun 2020 diperkirakan bisa mencapai 413,19 ribu hektar atau naik 0,43% dibanding tahun 2019.*



Gambar 1. Perkembangan Luas Panen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di **Indonesia** Tahun 2015 - 2020





Tabel 1. Perkembangan Luas Panen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di **Indonesia**  
Tahun 2015 - 2020

Tahun	Luas Panen Tebu Per Kategori					
	TS (Ha)	Pertumb. (%)	TR (Ha)	Pertumb. (%)	Total (Ha)	Pertumb. (%)
2015	184,759	-1.75	260,891	-9.75	445,650	-6.60
2016	173,511	-6.09	267,222	2.43	440,733	-1.10
2017	176,066	1.47	249,551	-6.61	425,617	-3.43
2018	171,237	-2.74	243,608	-2.38	414,846	-2.53
2019	171,754	0.30	239,681	-1.61	411,435	-0.82
2020*)	169,200	-1.49	243,987	1.80	413,186	0.43
<b>Rata-rata</b>	<b>174,421</b>		<b>250,823</b>		<b>425,244</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-1.72</b>		<b>-2.69</b>		<b>-2.34</b>
<b>Rata-rata Kontribusi (%)</b>	<b>41.02</b>		<b>58.98</b>		<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

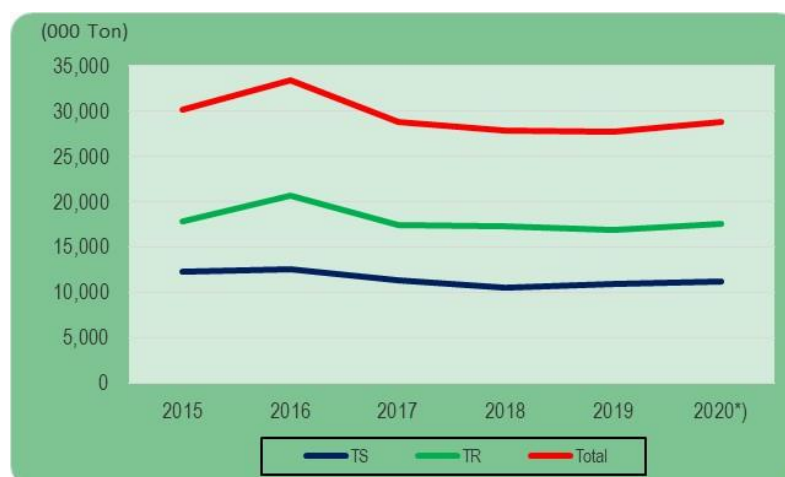
## D. PERKEMBANGAN PRODUKSI TEBU DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Produksi tebu Indonesia tahun 2015-2020 cenderung mengalami penurunan sebesar 2,26% . Penurunan ini disebabkan turunnya produksi dari tahun ke tahun kecuali di tahun 2016, produksi tebu naik imbas terjadinya musim basah di tahun tersebut. Kondisi pertanaman tebu tahun 2020 diperkirakan akan mengalami peningkatan kinerja pelaku usaha, sehingga produksi diperkirakan bisa mencapai 28,80 juta ton atau naik 3,87% apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Produksi

tersebut diperkirakan berasal dari TS sebesar 11,18 juta ton dan TR sebesar 17,62 juta ton.

Secara umum, kontribusi produksi tebu Indonesia pada periode tahun 2015-2020 dominan berasal dari TR dengan rata-rata mencapai 61,04%, sisanya dari TS sebesar 38,96% (Gambar 2, Gambar 3 dan Tabel 2).

*Produksi tebu Indonesia tahun 2020 diperkirakan mencapai 28,80 juta ton atau naik 3,87% dibanding tahun 2019.*



Gambar 2. Perkembangan Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di **Indonesia**  
Tahun 2015 - 2020

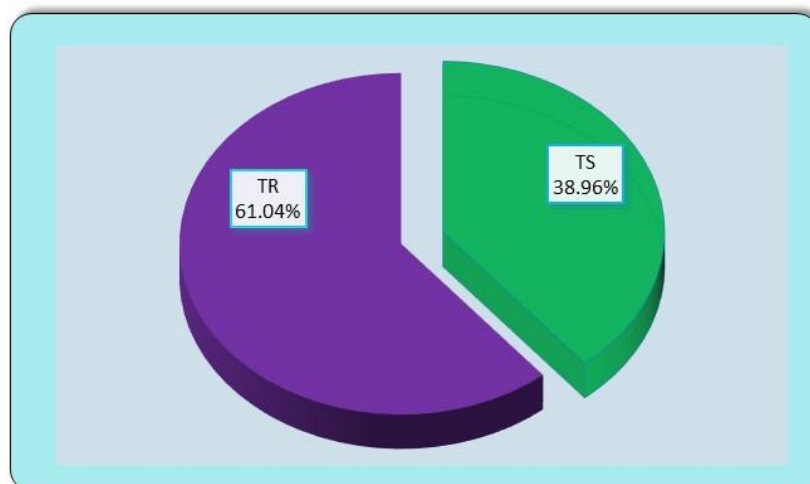
Tabel 2. Perkembangan Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015-2020

Tahun	Produksi Tebu Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	12,312,589	-4.01	17,851,509	-14.57	30,164,098	-10.55
2016	12,586,153	2.22	20,724,685	16.09	33,310,838	10.43
2017	11,346,308	-9.85	17,460,077	-15.75	28,806,385	-13.52
2018	10,505,618	-7.41	17,344,393	-0.66	27,850,011	-3.32
2019	10,891,910	3.68	16,836,360	-2.93	27,728,270	-0.44
2020*)	11,177,585	2.62	17,624,157	4.68	28,801,742	3.87
<b>Rata-rata</b>	<b>11,470,027</b>		<b>17,973,530</b>		<b>29,443,557</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-2.13</b>		<b>-2.19</b>		<b>-2.26</b>
<b>Rata-rata Kontribusi (%)</b>	<b>38.96</b>		<b>61.04</b>		<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

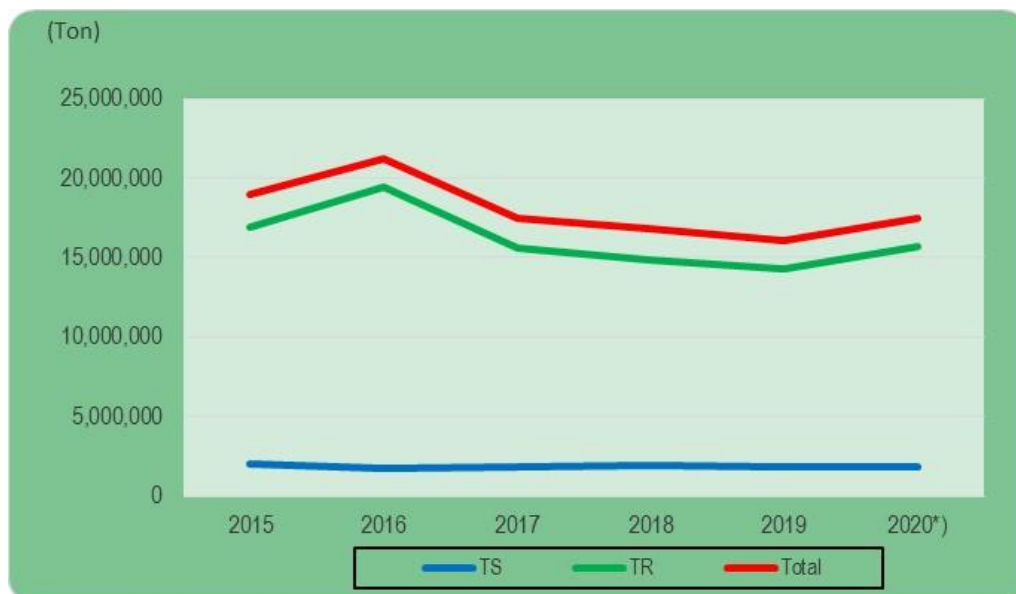
\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020



Gambar 3. Kontribusi Produksi Tebu di Indonesia, Rata-rata Tahun 2015 - 2020

Lebih dari 60% produksi tebu nasional disumbang dari pertanaman di Pulau Jawa. Mengikuti pola nasional, realisasi produksi tebu di Pulau Jawa tahun 2015-2020 cenderung turun dengan rata-rata sebesar 0,99% per tahun (Gambar 4). Produksi tebu di Jawa tahun 2020 sebesar 17,52juta ton dan diperkirakan naik cukup signifikan sebesar 9,03% dibanding tahun 2019.

Produksi tebu di Pulau Jawa pada periode tahun 2015-2020 dominan disumbang dari TR yakni mencapai 90,78%, dan sisanya sebesar 10,16% berasal dari TS. Perkembangan produksi tebu di Jawa tahun 2015 – 2020 secara rinci tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 3.



Gambar 4. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015-2020

Tabel 3. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produksi Tebu Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	2,034,772		16,921,132		18,955,904	
2016	1,722,323	-15.36	19,483,245	15.14	21,205,568	11.87
2017	1,849,970	7.41	15,640,832	-19.72	17,490,802	-17.52
2018	1,907,482	3.11	14,889,123	-4.81	16,796,605	-3.97
2019	1,818,148	-4.68	14,248,778	-4.30	16,066,926	-4.34
2020*)	1,866,539	2.66	15,711,432	10.27	17,517,596	9.03
<b>Rata-rata</b>	<b>1,887,182</b>		<b>16,858,291</b>		<b>18,570,062</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-1.37</b>		<b>-0.68</b>		<b>-0.99</b>
<b>Rata-rata Kontribusi (%)</b>	<b>10.16</b>		<b>90.78</b>		<b>100.00</b>	

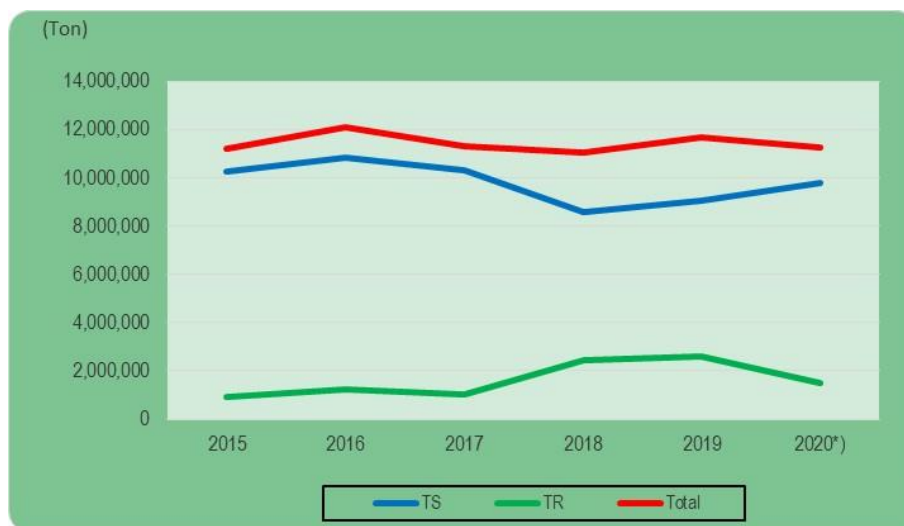
Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

Kondisi sebaliknya di Luar Pulau Jawa dimana produksi tebu periode tahun 2015-2020 naik dengan rata-rata sebesar 0,29% per tahun. Namun demikian, produksi tebu tahun 2020 akan mengalami penurunan sebesar 3,23% dibandingkan tahun 2019 sehingga

mencapai 11,28 juta ton. Produksi tebu di Luar Pulau Jawa didominasi kontribusi dari TS dengan rata-rata produksi selama periode tahun 2015-2020 sebesar 9,82 juta ton atau 85,84% dan sisanya sebesar 14,16% atau 1,62 juta ton berasal dari TR (Gambar 5 dan



Gambar 5. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa Tahun 2015- 2020

Tabel 4. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produksi Tebu Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	10,277,817		930,377		11,208,194	
2016	10,863,830	5.70	1,241,440	33.43	12,105,270	8.00
2017	10,309,377	-5.10	1,006,206	-18.95	11,315,583	-6.52
2018	8,598,136	-16.60	2,455,270	144.01	11,053,406	-2.32
2019	9,073,762	5.53	2,587,582	5.39	11,661,344	5.50
2020*)	9,790,126	7.89	1,494,021	-42.26	11,284,146	-3.23
<b>Rata-rata</b>	<b>9,818,841</b>		<b>1,619,149</b>		<b>11,437,991</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-0.51</b>		<b>24.33</b>		<b>0.29</b>
<b>Rata-rata kontribusi (%)</b>	<b>85.84</b>		<b>14.16</b>		<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijin Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

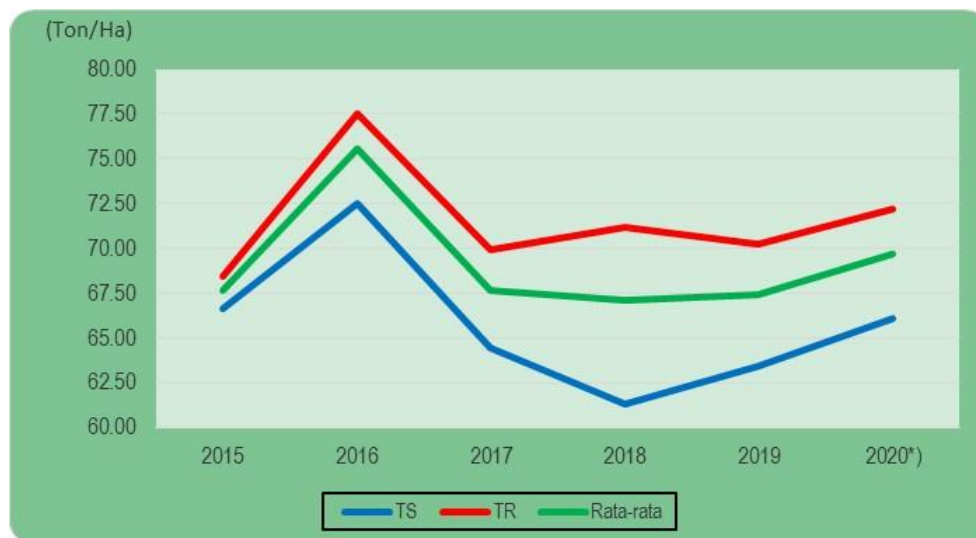
## E. PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS TEBU DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Produktivitas tebu merupakan jumlah tebu yang dipanen dibagi dengan luas panennya. Realisasi produktivitas tebu Indonesia tahun 2015–2020 relatif stagnan atau hanya naik 0,84%. Kondisi iklim cukup mendukung pada tahun 2020 sehingga produktivitas tebu diperkirakan bisa naik 3,43% dari tahun 2019 menjadi sebesar 69,71 ton/ha. Pencapaian produktivitas TR tahun

2020 lebih tinggi yakni mencapai 72,23 ton/ha dibanding TS sebesar 66,06 ton/ha.

Perkembangan produktivitas tebu tahun 2015 – 2020 secara rinci tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 5.





Gambar 6. Perkembangan Produktivitas Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020

Tabel 5. Perkembangan Produktivitas Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produktivitas Tebu Per Kategori					
	TS (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	TR (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	Rata-rata (Ton/Ha)	Pertumb. (%)
2015	66.64		68.43	-5.34	67.69	
2016	72.54	8.85	77.56	13.34	75.58	11.66
2017	64.44	-11.16	69.97	-9.79	67.68	-10.45
2018	61.35	-4.80	71.20	1.76	67.13	-0.81
2019	63.42	3.37	70.24	-1.34	67.39	0.39
2020*)	66.06	4.17	72.23	2.83	69.71	3.43
<b>Rata-rata</b>	<b>65.74</b>	<b>0.09</b>	<b>71.60</b>	<b>0.25</b>	<b>69.20</b>	<b>0.84</b>

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat, Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

## F. PERKEMBANGAN RENDEMEN TEBU DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Perkembangan rendemen tebu Indonesia tahun 2015–2020 cenderung turun sebesar 0,75% per tahun atau rata-rata rendemen mencapai 7,64%. Penurunan rendemen tebu pada periode ini lebih dominan disebabkan turunnya rendemen yang cukup signifikan di tahun 2016 dikarenakan terjadi musim kemarau yang basah (La Nina), yang mengakibatkan bobot tebu meningkat namun kandungan kristal gulanya jauh menurun.

Rendemen tebu tahun 2020 diperkirakan lebih kecil dibandingkan capaian pada tahun 2019 yakni sebesar 7,72% atau turun 3,85% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian rendemen tebu tahun 2020 pada TS diperkirakan mencapai 8,10% atau lebih tinggi dibandingkan dengan TR yang hanya sebesar 7,48%.

Perkembangan rendemen tebu Indonesia tahun 2015 – 2020 selengkapnya tersaji pada Gambar 7 dan Tabel 6.



Gambar 7. Perkembangan Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020

Tabel 6. Perkembangan Realisasi dan Taksasi Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia, Tahun 2015 – 2020

Tahun	Rendemen Tebu Per Kategori					
	TS (%)	Pertumb. (%)	TR (%)	Pertumb. (%)	Rata-rata (%)	Pertumb. (%)
2015	8.59		8.07		8.28	
2016	7.29	-15.13	6.21	-23.03	6.62	-20.08
2017	7.83	7.44	7.10	14.31	7.39	11.63
2018	7.77	-0.81	7.81	10.03	7.80	5.51
2019	8.21	5.62	7.92	1.38	8.03	3.03
2020*)	8.10	-1.30	7.48	-5.50	7.72	-3.85
<b>Rata-rata</b>	<b>7.97</b>	<b>-0.83</b>	<b>7.43</b>	<b>-0.56</b>	<b>7.64</b>	<b>-0.75</b>

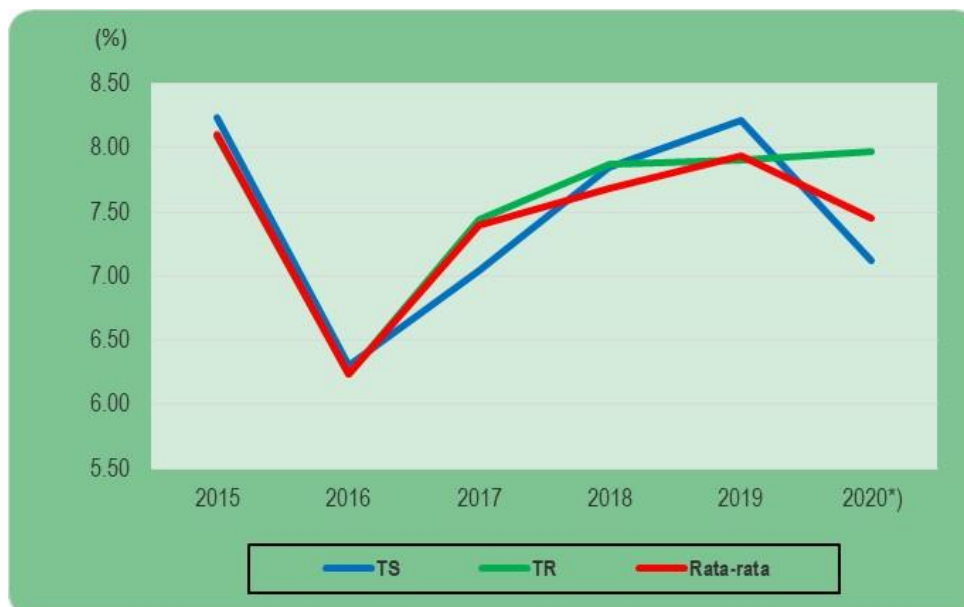
Sumber : Sistem Pelaporan Data Tebu Online, diolah Pusdatin Kementan

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

Pencapaian rata-rata rendemen tebu tahun 2015-2020 di PG wilayah Pulau Jawa sebesar 7,47 % atau rata-rata turun sebesar 0,69% per tahun. Pada tahun 2020, rendemen tebu di Jawa diperkirakan bisa mencapai 7,45% atau turun 6,16% dibanding tahun 2019. Pencapaian rata-

rata rendemen tebu TR di wilayah Jawa pada tahun 2020 diperkirakan sedikit lebih tinggi dibandingkan TS, yakni mencapai 7,97%, sementara TS sebesar 7,12%. Perkembangan rendemen tebu di wilayah Jawa tahun 2015 – 2020 secara terinci tersaji pada Gambar 8 dan Tabel 7.



Gambar 8. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa Tahun 2015 - 2020

Tabel 7. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Rendemen Tebu Per Kategori					
	TS (%)	Pertumb. (%)	TR (%)	Pertumb. (%)	Rata-rata (%)	Pertumb. (%)
2015	8.23		8.09		8.10	
2016	6.30	-23.45	6.24	-22.87	6.24	-22.96
2017	7.04	11.76	7.44	19.19	7.40	18.52
2018	7.85	11.51	7.87	5.78	7.68	3.85
2019	8.21	4.58	7.90	0.41	7.93	3.32
2020*)	7.12	-13.27	7.97	0.85	7.45	-6.16
<b>Rata-rata</b>	<b>7.46</b>		<b>7.58</b>		<b>7.47</b>	
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%)</b>		<b>-1.77</b>		<b>0.67</b>		<b>-0.69</b>

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

Rata-rata rendemen tebu dari seluruh pabrik gula di Luar Pulau Jawa pada tahun 2015-2020 mencapai 7,88% lebih tinggi dibandingkan dengan rendemen tebu di Pulau Jawa yang hanya sebesar 7,47%. Pada tahun 2020, rendemen tebu di Luar Jawa diperkirakan bisa mencapai 8,15% atau turun 0,15% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian

rendemen TS di Luar Jawa pada tahun 2020 diperkirakan lebih tinggi daripada TR. Rendemen pada TS tahun 2020 mencapai 8,25% dibandingkan dengan TR yang hanya sebesar 7,53%.

Keragaan rendemen tebu di wilayah Luar Pulau Jawa periode 2015 – 2020 secara terinci tersaji pada Gambar 9 dan Tabel 8.





Gambar 9. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa Tahun 2015-2020

Tabel 8. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Rendemen Tebu Per Kategori					
	TS (%)	Pertumb. (%)	TR (%)	Pertumb. (%)	Total (%)	Pertumb. (%)
2015	8.72		7.28		8.58	
2016	7.54	-13.53	5.65	-22.39	7.31	-14.80
2017	7.46	-1.03	6.50	14.96	7.38	0.91
2018	7.75	3.89	7.46	14.88	7.69	4.25
2019	8.21	5.86	8.02	7.47	8.17	6.18
2020*)	8.25	0.50	7.53	-6.13	8.15	-0.15
<b>Rata-rata</b>	<b>7.99</b>		<b>7.07</b>		<b>7.88</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-0.86</b>		<b>1.76</b>		<b>-0.72</b>

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

## G. PERKEMBANGAN PRODUKSI GULA KRISTAL PUTIH DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Perhitungan produksi gula diperoleh dari produksi tebu dikalikan dengan rendemen hasil giling.

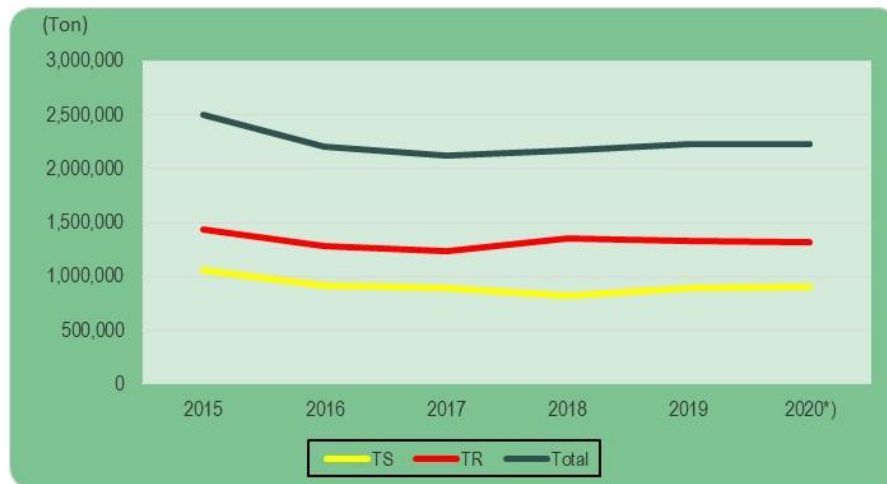
Produksi gula kristal putih (GKP) Indonesia periode tahun 2015 – 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 2,15% per tahun. Penurunan produksi terbesar terjadi pada tahun 2016 mencapai 11,74% dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan menurunnya rendemen gula yang dipengaruhi oleh musim basah saat periode pemasakan tebu.

Pada tahun 2020, produksi GKP diperkirakan mencapai 2,22 juta ton atau

turun 0,12% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan produksi gula lebih dominan dikarenakan penurunan rendemen tebu, walaupun ada kenaikan luas panen tebu.

Selama periode 2015-2020 sumbangan produksi GKP nasional dominan berasal dari TR sebesar 59,26%, dan sisanya sebesar 40,74% berasal dari TS (Gambar 10, Gambar 11, dan Tabel 9).

*Produksi GKP Indonesia 2020 diperkirakan bisa mencapai **2,22 juta ton** atau turun 0,12% dibanding tahun sebelumnya.*



Gambar 10. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia, Tahun 2015 - 2020

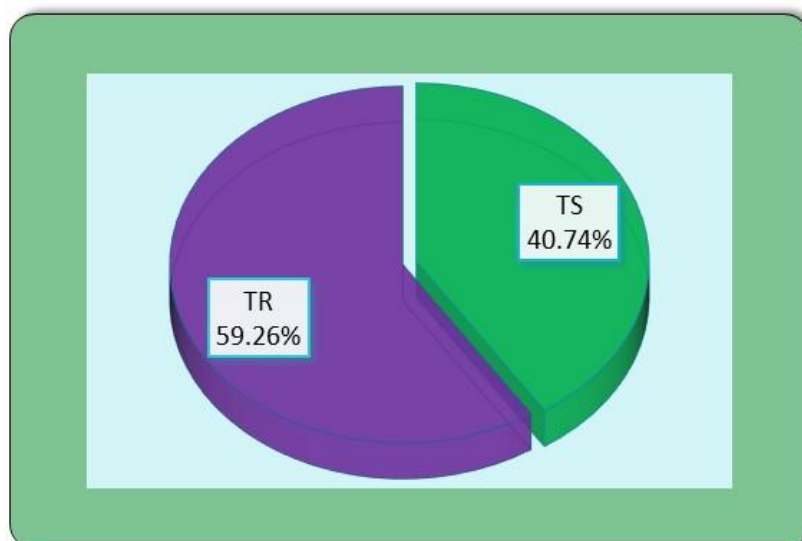
Tabel 9. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia, Periode Tahun 2015-2020

Tahun	Produksi Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	1,057,753		1,440,244		2,497,997	
2016	917,709	-13.24	1,286,910	-10.65	2,204,619	-11.74
2017	888,880	-3.14	1,239,326	-3.70	2,128,206	-3.47
2018	816,388	-8.16	1,354,560	9.30	2,170,948	2.01
2019	893,986	9.51	1,333,060	-1.59	2,227,046	2.58
2020*)	905,539	1.29	1,318,729	-1.07	2,224,269	-0.12
<b>Rata-rata</b>	<b>913,376</b>		<b>1,328,805</b>		<b>2,242,181</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-2.75</b>		<b>-1.54</b>		<b>-2.15</b>
<b>Rata-rata Kontribusi (%)</b>	<b>40.74</b>		<b>59.26</b>		<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah Produksi TS dan TR

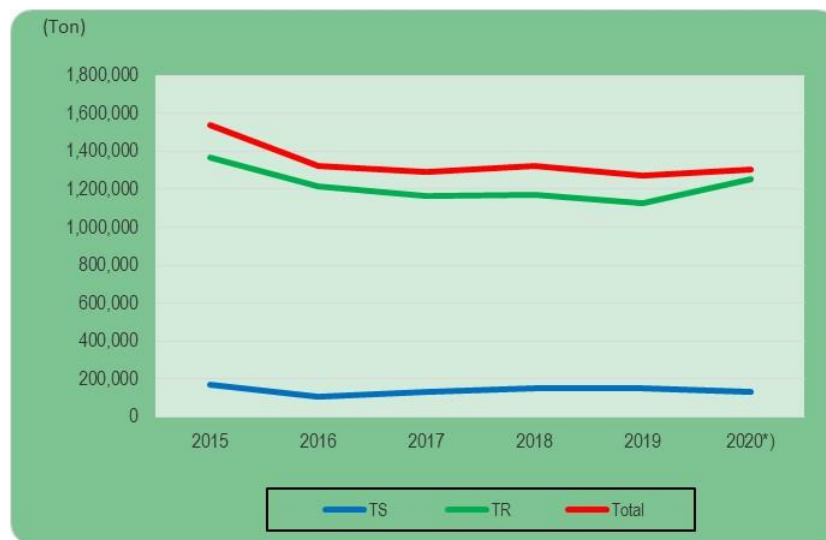
\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020



Gambar 11. Kontribusi Produksi Gula Kristal Putih di Indonesia, Rata-rata Tahun 2015 - 2020

Selama periode tahun 2015-2020, produksi GKP Indonesia lebih dari 60% disumbang dari pabrik gula yang berlokasi di wilayah Pulau Jawa. Perkembangan produksi GKP di Jawa dari tahun ke tahun didominasi dari produksi TR. Kontribusi TR tahun 2015-2020 rata-rata sebesar 89,70% dan sisanya 10,30% berasal dari TS.

Rata-rata produksi GKP di Pulau Jawa pada tahun 2015-2020 sebesar 1,36 juta ton. Produksi GKP tahun 2020 diperkirakan mencapai 1,30 juta ton atau naik 2,31% dibanding tahun sebelumnya. Produksi GKP di Pulau Jawa tersaji secara rinci pada Gambar 12 dan Tabel 10.



Gambar 12. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa Tahun 2015 - 2020

Tabel 10. Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015 – 2020

Tahun	Produksi Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	167,393		1,368,670		1,536,064	
2016	108,461	-35.21	1,215,623	-11.18	1,324,084	-13.80
2017	130,258	20.10	1,163,299	-4.30	1,293,522	-2.31
2018	149,772	14.98	1,171,362	0.69	1,321,134	2.13
2019	149,292	-0.32	1,125,569	-3.91	1,274,861	-3.50
2020*)	132,933	-10.96	1,251,692	11.21	1,304,283	2.31
<b>Rata-rata</b>	<b>139,685</b>		<b>1,216,036</b>		<b>1,355,720</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-2.28</b>		<b>-1.50</b>		<b>-3.03</b>
<b>Kontribusi (%)</b>	<b>10.30</b>		<b>89.70</b>		<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

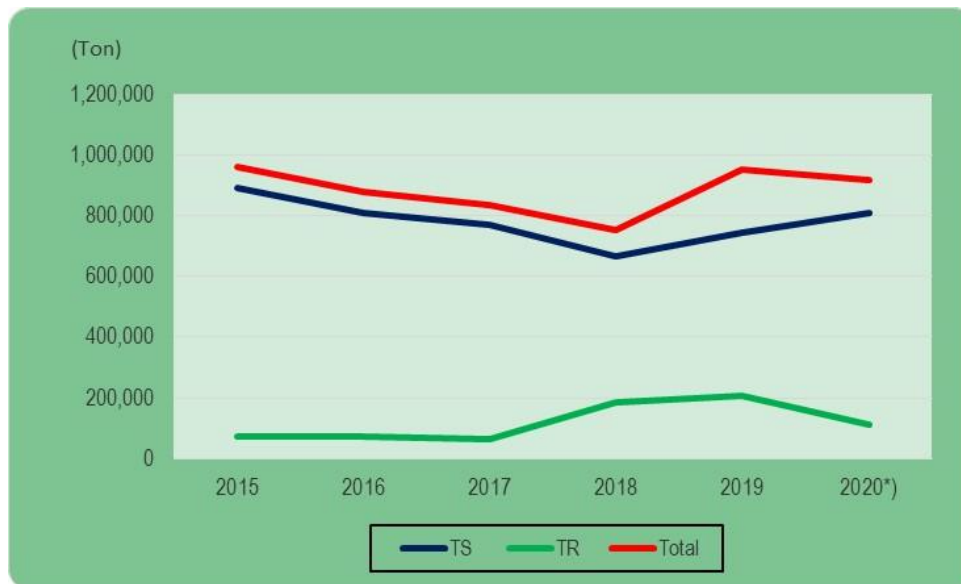
Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

Rata-rata produksi GKP di Luar Pulau Jawa periode tahun 2015–2020 diperkirakan akan turun sebesar 0,07% per tahun. Kontribusi dominan produksi GKP di Luar Pulau Jawa disumbang dari TS yang mencapai 86,82% dan 13,18% berasal dari TR.

Produksi GKP dari PG di Luar Pulau Jawa pada tahun 2020 mencapai 919,99 ribu ton atau turun 3,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi GKP di Luar Pulau Jawa tersaji secara rinci pada Gambar 13 dan Tabel 11.





Gambar 13. Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa Tahun 2015 - 2020

Tabel 11. Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produksi Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	890,360		71,573		961,933	
2016	809,247	-9.11	71,286	-0.40	880,533	-8.46
2017	769,328	-4.93	65,356	-8.32	834,684	-5.21
2018	666,616	-13.35	183,198	180.31	752,492	-9.85
2019	744,694	11.71	207,491	13.26	952,185	26.54
2020*)	807,523	8.44	112,463	-45.80	919,986	-3.38
<b>Rata-rata</b>	<b>781,295</b>		<b>118,561</b>		<b>899,856</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-1.45</b>		<b>27.81</b>		<b>-0.07</b>
<b>Kontribusi (%)</b>	<b>86.82</b>		<b>13.18</b>		<b>100.00</b>	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

## H. PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS GULA KRISTAL PUTIH DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 - 2020

Produktivitas GKP Indonesia periode tahun 2015-2020 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 0,66% per tahun. Pada tahun 2020, produktivitas GKP diperkirakan mencapai 5,38 ton/ha. Pencapaian rata-rata produktivitas TR diperkirakan akan lebih tinggi dibandingkan dengan TS. Rata-rata produktivitas TR tahun

2020 diperkirakan mencapai 5,40 ton/ha namun turun 2,82% dari tahun sebelumnya, sedangkan TS sebesar 5,35 ton/ha atau naik 2,82% dari tahun sebelumnya. Perkembangan produktivitas gula kristal putih secara rinci tersaji pada Gambar 14 dan Tabel 12.



Gambar 14. Perkembangan Produktivitas Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Periode Tahun 2015-2020

Tabel 12. Perkembangan Produktivitas Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Periode Tahun 2015 – 2020

Tahun	Produktivitas Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	TR (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	Rata-rata (Ton/Ha)	Pertumb. (%)
2015	5.73		5.52		5.61	
2016	5.29	-7.68	4.82	-12.68	5.00	-10.87
2017	5.05	-4.56	4.97	3.03	5.00	0.01
2018	4.77	-5.57	5.56	11.96	5.23	4.66
2019	5.21	9.18	5.56	0.03	5.41	3.43
2020*)	5.35	2.82	5.40	-2.82	5.38	-0.55
<b>Rata-rata</b>	<b>5.23</b>		<b>5.31</b>		<b>5.27</b>	
<b>Rata-rata pertumbuhan (%)</b>		<b>-1.16</b>		<b>-0.10</b>		<b>-0.66</b>

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah Produksi TS dan TR

\*) Angka Taksasi Tengah Giling 2020

## I. PROGNOSE KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN GULA INDONESIA, AGUSTUS-DESEMBER 2020

Setiap bulan, Badan Ketahanan Pangan melakukan penghitungan neraca kebutuhan gula Indonesia. Data produksi dihitung berdasarkan proyeksi produksi GKP per tahun di masing-masing PG di provinsi. Disamping itu, ketersediaan gula bisa juga berasal dari penugasan realokasi GKR menjadi GKP, redistribusi gula industri serta impor wujud GKP dan Raw Sugar yang sudah dikonversi ke GKP. Sementara data kebutuhan dihitung atas

kebutuhan per kapita hasil SUSENAS BPS dikalikan dengan jumlah penduduk, disamping diperhitungkan pula konsumsi bagi horeka dan kebutuhan lainnya

Sampai dengan Bulan Agustus, semua pabrik gula (PG) di Indonesia sudah melakukan aktivitas giling tebu, bahkan beberapa sudah mencapai puncak giling. Periode giling tebu tahun 2020 diperkirakan akan berakhir pada Bulan November 2020.

Ketersediaan gula periode Agustus – Desember 2020 bisa ditopang dari produksi GKP dari giling tebu pabrik gula dalam negeri, sehingga tidak ada realisasi realokasi dari gula rafinasi dan gula industri serta tidak ada impor gula. Realokasi GKR ke GKP serta redistribusi gula industri telah dilaksanakan pada Bulan April, kemudian realisasi impor gula pada Bulan April dan Mei 2020 yang dilaksanakan saat pabrik gula belum giling optimal. Setelah periode tersebut, pabrik gula sudah melakukan giling, sehingga pada akhir Juli tersedia stok gula nasional mencapai 1,35 juta ton.

Aktivitas giling pabrik gula pada Bulan Oktober – November sudah mulai menurun, bahkan pada Bulan Desember sudah tidak ada realisasi produksi gula dalam negeri. Namun demikian, kebutuhan gula dalam negeri masih bisa mencukupi dari sisa ketersediaan bulan-bulan sebelumnya, bahkan pada akhir Desember 2020, diperkirakan masih tersedia stok gula nasional sebesar 1,48 juta ton. Data neraca gula per provinsi Bulan Januari – Juni 2020 secara rinci tersaji pada Tabel 13.

Tabel 13. Kebutuhan, Produksi dan Neraca Gula Menurut Provinsi, Agustus - Desember 2020

Bulan	Perkiraan Ketersediaan (Ton)							Perkiraan Kebutuhan Total (Ton)	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan) (Ton)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/ Defisit) (Ton)	
	Perkiraan Produksi GKP dari Tebu DN	Perkiraan Produksi GKP dari Realokasi GKR (PG Rafinasi)	Redistribusi Gula Industri (Dumai)	Rencana Impor							Total Ketersediaan
				GKP	RS	GKR	Jumlah Setara GKP				
1	2	3	4	5	6	7	8=5+(6*95%)+7	9=2+3+4+7	10	11=10-9	12=stok awal+11
Stok Akhir Bulan Juli 2020											
Aug-20	590,763	-	-	-	-	-	-	590,763	234,181	356,582	1,703,848
Sep-20	428,699	-	-	-	-	-	-	428,699	226,627	202,072	1,905,919
Oct-20	171,128	-	-	-	-	-	-	171,128	234,181	-63,053	1,842,866
Nov-20	97,084	-	-	-	-	-	-	97,084	226,627	-129,543	1,713,323
Dec-20	-	-	-	-	-	-	-	-	234,479	-234,479	1,478,844

Sumber: Badan Ketahanan Pangan

Keterangan:

- Stok akhir Juli sebesar 1.442.802 ton merupakan neraca Jan-Juli (Ditjen Bun).
- Perkiraan ketersediaan gula pasir bulan Agt-Des'20 sebesar 1.287.674 ton, terdiri dari: (1) Produksi GKP tebu DN sebesar 1.287.674 Ton; (2) produksi GKP 0 ton dari realokasi GKR; (3) Rencana Impor setara GKP 0 ton(Ditjen BUN, 24 Agustus 2020).
- Kebutuhan Agt-Des'20 sebesar 1.156.096 ton, hasil perhitungan kebutuhan total tahun 2020 sebesar 10,32 kg/kap/th (Survei Bapok BPS, 2017 dan Susenas Tri I 2019, BPS), terdiri dari (1) Konsumsi Langsung RT 6,81 kg/kap/th (Susenas Tri I 2019, BPS); (2) Konsumsi Horeka, RM, dan PMM 3,44 kg/kap/th (Survei Bapok 2017, BPS); dan (3) Kebutuhan lainnya 0,07 kg/kap/th (Survei Bapok 2017, BPS).

## J. PERKEMBANGAN IMPOR RAW SUGAR INDONESIA

Berdasarkan Permendag No. 14 tahun 2020 tentang Ketentuan Impor Gula, bahwa gula yang diimpor ditujukan untuk pemenuhan bahan baku industri, stok gula nasional serta stabilisasi harga gula dalam negeri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa gula impor yang digunakan untuk pemenuhan bahan baku industri terdiri dari gula kristal mentah (*raw sugar*) yang akan diolah menjadi gula rafinasi dan peruntukkan lainnya serta impor gula rafinasi.

Selama tiga tahun terakhir yakni tahun 2018 - 2020, impor *raw sugar* mengalami peningkatan sebesar 5,50% per tahun.

Realisasi impor *raw sugar* tahun 2018 mencapai 4,93 juta ton, dan pada tahun 2019 turun 19,53% menjadi 3,97 juta ton. Realisasi impor Januari-Juli tahun 2020 mencapai 3,79 juta ton atau naik 64,26% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan impor gula tahun 2020 cukup signifikan terjadi sebagai imbas adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan terganggunya distribusi gula hingga ke tangan konsumen.. Impor raw sugar tahun 2018-2020 secara rinci tersaji pada Gambar 15 dan Tabel 14.





Gambar 15. Realisasi impor *Raw Sugar* Indonesia, Tahun 2018-2020

Tabel 14. Realisasi impor *Raw Sugar* Indonesia, Tahun 2018-2020

Bulan	Impor (Ton)			Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Januari	187,800	59,000	22,500	-21.36
Februari	228,000	384,300	677,378	25.95
Maret	315,399	518,865	618,889	6.78
April	376,300	385,486	680,041	25.47
Mei	664,510	250,001	518,959	36.20
Juni	441,070	290,900	772,735	54.86
Juli	312,800	416,363	495,659	6.60
Agustus	447,648	466,555		2.75
September	410,899	231,414		-21.77
Oktober	614,747	341,973		-21.94
November	521,877	155,629		-34.73
Desember	406,784	465,070		7.13
<b>JUMLAH</b>	<b>4,927,834</b>	<b>3,965,556</b>	<b>3,786,162</b>	<b>5.50</b>

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : Menggunakan kode HS = 1701.13.00 dan 1701.14.00.00 sesuai dengan Permendag No. 14 Tahun 2020

## K. PERKEMBANGAN HARGA GKP DAN RAW SUGAR

Data harga GKP/gula pasir lokal di tingkat konsumen perkotaan tahun 2018-2020 diperoleh hasil download dari situs <http://hargapangan.id>.

Selama periode 2018 hingga September 2020, rata-rata harga GKP di tingkat konsumen perkotaan mengalami peningkatan 7,10% per tahun. Harga konsumen gula pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan meningkatnya produksi dalam negeri pada

tahun tersebut. Harga konsumen gula pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Bulan Januari-April disebabkan belum ada produksi dalam negeri, juga terhambatnya distribusi terkait adanya pandemic virus Covid-19 yang melanda Indonesia. Mulai Bulan Mei sudah terlihat ada penurunan harga konsumen gula dan cenderung pada posisi harga normal pada Bulan September 2020. Perkembangan harga GKP tahun 2018-2020 secara rinci tersaji pada



Gambar 16. Perkembangan Harga GKP di Tingkat Konsumen Perkotaan Indonesia, Tahun 2018-2020



Tabel 15. Perkembangan Harga Gula Pasir Lokal di Tingkat Konsumen Perkotaandi Indonesia (Rp/Kg), Tahun 2018-2020

Bulan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Jan	12,674	11,609	13,750	5.96
Feb	12,570	11,578	14,200	7.37
Mar	12,560	11,787	16,800	14.02
Apr	12,547	11,944	18,500	18.16
Mei	12,569	12,380	17,400	13.42
Jun	12,551	12,982	15,750	7.07
Jul	12,511	12,928	14,250	3.37
Ags	12,427	12,796	13,800	2.58
Sep	12,311	12,748	13,700	2.46
Okt	12,143	12,727		2.35
Nov	11,990	12,955		3.96
Des	11,891	12,972		4.47
<b>Rata-rata</b>	<b>12,588</b>	<b>11,729</b>	<b>15,350</b>	<b>7.10</b>

Sumber: <http://hargapangan.id>, diolah Pusdatin

Data harga *raw sugar* di tingkat internasional dipantau di tempat pelelangan di Uni Eropa. Harga *raw sugar* di tingkat internasional selama tiga tahun terakhir, dari Januari 2018 hingga Agustus 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata 0,08% per tahun. Pada tahun 2019 harga *raw sugar* di tingkat internasional terpantau lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Harga tahun 2018 berkisar antara 0,34 US\$/Kg - 0,40 US\$/Kg, sedang kisaran harga tahun 2019 antara 0,36 US\$/Kg - 0,37 US\$/Kg. Penurunan harga *raw sugar* juga

terus terjadi pada tahun 2020 sehingga kisaran harga bulanan sebesar 0,35 US\$/Kg hingga 0,39 US\$/Kg. Apabila dipantau secara bulanan selama lima tahun tersebut, pergerakan harga *raw sugar* di tingkat internasional di bulan Januari s/d Mei cenderung menurun, kemudian naik di bulan-bulan berikutnya. Perkembangan harga *raw sugar* di tingkat internasional di pelelangan di Uni Eropa tahun 2018 - 2020 secara rinci tersaji pada Gambar 17 dan Tabel 16.





Gambar 17. Perkembangan Harga Raw Sugar di Tingkat Internasional di Uni Eropa, Tahun 2018-2020

Tabel 16. Perkembangan Harga Raw Sugar di Pelelangan Uni Eropa (US\$/ton), Tahun 2018-2020

Bulan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Jan	0.40	0.37	0.36	-0.84
Feb	0.40	0.37	0.36	-1.22
Mar	0.40	0.37	0.36	-0.65
Apr	0.40	0.37	0.35	-1.04
Mei	0.39	0.37	0.36	-0.83
Jun	0.38	0.37	0.37	-0.10
Jul	0.38	0.37	0.37	0.69
Ags	0.38	0.36	0.39	2.04
Sep	0.38	0.36		-3.89
Okt	0.38	0.36		-3.05
Nov	0.37	0.36		-2.96
Des	0.37	0.36		-3.11
Rata-rata	0.39	0.37	0.36	-0.08

Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org), diolah Pusdatin

Data harga GKP di tingkat internasional dipantau di tempat pelelangan di Amerika Serikat (USA). Harga GKP di tingkat internasional dari tahun 2018 hingga Bulan Agustus 2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata 0,41% per tahun. Apabila dipantau secara bulanan, harga GKP di pelelangan Amerika Serikat selama tahun 2018 – 2020

relatif stagnan. Seperti halnya harga *raw sugar* apabila dipantau secara bulanan selama lima tahun terakhir, pergerakan harga GKP di tingkat internasional pada bulan Januari s/d Mei cenderung lebih rendah, kemudian naik di bulan-bulan berikutnya. Perkembangan harga GKP di pelelangan USA tahun 2018-2020 secara rinci tersaji pada Gambar 18 dan Tabel 17.

Tabel 16. Perkembangan Harga GKP di Pelelangan di USA (US\$/Ton),  
, Tahun 2018-2020

Bulan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Jan	0.59	0.56	0.57	0.30
Feb	0.57	0.57	0.59	0.89
Mar	0.55	0.58	0.60	0.98
Apr	0.55	0.59	0.57	-1.20
Mei	0.54	0.58	0.57	-0.71
Jun	0.57	0.58	0.57	-0.73
Jul	0.56	0.57	0.59	1.21
Ags	0.56	0.57	0.60	2.08
Sep	0.56	0.57		-2.40
Okt	0.56	0.57		-1.76
Nov	0.55	0.60		0.27
Des	0.56	0.57		-1.61
Rata-rata	0.56	0.57	0.58	0.41

Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org), diolah Pusdatin



Gambar 18. Perkembangan Harga Internasional GKP di Pelelangan di USA, Tahun 2018-2020



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020**

**BULETIN TERBATAS UNTUK BAHAN DISKUSI INTERNAL KEMENTERIAN PERTANIAN**



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Jl. Harsono RM 3, Gedung D, Lantai 4, Jakarta Selatan  
<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>**